

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris menggunakan data lapangan untuk memahami efektivitas hukum berlaku di masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati atau terjun langsung ke lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian empiris memungkinkan peneliti untuk mengetahui serta mengamati langsung kondisi yang terjadi di lokasi penelitian.⁵¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini termasuk menggunakan penelitian studi kasus atau tinjauan kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian terhadap suatu fenomena aktual yang menjadi fokus perhatian.⁵² Dalam penelitian ini peneliti meneliti, mengkaji dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam praktik jual beli ikan koi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Peneliti memilih penelitian pada Lokasi ini karena, Peneliti menemukan masalah yang sebelumnya belum pernah

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 2.

⁵² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) Cet, ke-II, 22.

diteliti yaitu terkait tanggung jawab penjual maupun pembeli dalam melakukan jual beli ikan koi. Sehingga dalam hal ini pihak penjual dan pihak pembeli dapat menjadi sumber data untuk menjawab persoalan persoalan yang terjadi.

D. Data dan Sumber Data

Dalam KBBI, data dapat dipahami sebagai sebuah informasi yang akurat sebagai bahan yang dapat digunakan untuk penyelidikan, serta fakta yang terjadi dan dapat digunakan sebagai dasar suatu pendapat. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, mendefinisikan data sebagai fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang akurat, bentuk informasi itu sendiri merupakan hasil dari sekumpulan data yang telah diolah dan disusun sehingga dapat menjadi informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek penelitian dimana data yang diperlukan melekat padanya.⁵³ Beberapa yang termasuk dalam sumber data adalah benda, manusia, gerak, tempat, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer memiliki sifat otoritatif, yaitu memiliki kekuatan yang mengikat. Karena itu, seluruh peraturan hukum yang secara resmi dikeluarkan oleh lembaga negara, seperti undang-undang, catatan atau risalah resmi yang digunakan dalam proses pembentukan peraturan

⁵³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60- 70.

perundang-undangan, serta putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, berperan sebagai sumber hukum utama yang dijadikan rujukan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari penjual ikan koi di Desa Manisrenggo Kecamatan Kota Kota Kediri, serta beberapa pembeli ikan koi.

b. Data Sekunder

Dalam konteks penelitian, data sekunder merupakan kumpulan informasi yang telah melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian oleh pihak lain. Proses pengambilan data melalui studi pustaka dilaksanakan dengan cara menelaah dan menghimpun berbagai informasi yang berkaitan erat dengan objek yang sedang diteliti. Sumber data sekunder pada penelitian ini, didapatkan dalam literatur kepustakaan yang mencakup buku, dokumen, artikel, jurnal, serta literatur yang lain sesuai keterkaitan dan relevansi dengan topik penelitian.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku manusia dan kondisi fisik secara berkelanjutan di lingkungan alami dengan tujuan mengumpulkan data yang nyata.⁵⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan

⁵⁴ Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 31.

⁵⁵ *Ibid*, 32

⁵⁶ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Vol 8, Jurnal at-Taqaddum, Juli 2016, 26.

langsung di lokasi penelitian, kemudian mencatat dan menganalisis fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

2. Wawancara

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Melalui metode ini, peneliti dan responden bertemu langsung untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan guna menjelaskan permasalahan penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu dengan mengambil sampel dari penjual dan pembeli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumentasi penelitian untuk mendapatkan data historis di bidang ini.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa rekaman percakapan selama proses negosiasi antara penjual dan pembeli serta foto-foto yang diambil saat wawancara berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian, pengelompokan, dan penelitian model atau tema dalam data untuk menemukan maknanya.

Pengorganisasian data berarti pengelompokan data, model tertentu, atau

⁵⁷ Asep Nanang yuhana, Fadilah Aisah Aminy, *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*, Vol 7, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, April 2019, 92.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 124-125.

kategori membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami.⁵⁹ Proses ini mencakup hasil wawancara dan observasi yang dirangkum agar memudahkan dalam memahami realitas di lapangan. Peneliti harus menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan makna yang akan menjadi hasil penelitian. Adapun beberapa teknik analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui tahapan berikut:

1. Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data adalah data yang telah dikumpulkan disederhanakan untuk memberikan gambaran yang lebih fokus. Proses ini memudahkan peneliti melanjutkan pengumpulan data serta mempermudah pencarian data jika diperlukan. Analisis data dimulai dengan memeriksa secara rinci semua informasi yang terkumpul, seperti hasil wawancara, catatan pengamatan,
3. Penyajian data, data akan disusun dengan cara terstruktur dalam bentuk deskripsi yang jelas, sehingga memfasilitasi undian kesimpulan dan membuat keputusan. Presentasi data ini juga membantu memahami situasi, memungkinkan para peneliti untuk merencanakan tahap penelitian tambahan tergantung pada informasi yang diperoleh. Kesimpulan dan verifikasi untuk menggambar berdasarkan pengetahuan data telah dikumpulkan.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

Melakukan observasi pada lokasi penelitian sekaligus melakukan pengamatan serta wawancara untuk mendapatkan informasi awal.

- a) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
- b) Menyusun rancangan penelitian
- c) Membuat alur pertanyaan dalam penelitian untuk melakukan wawancara.
- d) Menyiapkan alat yang diperlukan saat penelitian seperti kamera serta buku catatan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni langkah awal peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi oleh pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi akurat terkait penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis data yakni proses menganalisa data dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan saat wawancara.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah informasi diolah dan ditarik sebuah kesimpulan maka peneliti memaparkannya dalam bentuk uraian tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Lalu kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian hasil dari penulisan di konsultasikan.